

DAFTAR PUSTAKA

- Aswar, Sativa Sultan. (2010). *Kuluk Penutup Kepala Warisan Luhur Dari Jambi*. Edisi I. Jakarta: Dian Rakyat.
- Aswar. (2010). *Tengkuluk Jambi: Studi tentang makna sosial dan simbol budaya*. Jurnal Kebudayaan Nusantara, 5(2), 123-135
- Bodgan R. & Tailor S.J. (1992). *Pengantar Metoda Penelitian Kualitatif*. Edited by Terjemahan Arief Furchan. Surabaya: Usaha Nasional.
- Bujang, I. (1985). *Adat istiadat daerah Jambi*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Kebudayaan Daerah.
- Butler, J. (1990). *Gender trouble: Feminism and the subversion of identity*. New York: Routledge.
- Carlson, M. A. (1996). *Performance: A critical introduction*. Routledge
- Creswell, John. W. (2015). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Terj. A. Lintang Lazuardi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Csordas, T. J. (1994). *Embodiment and experience: The existential ground of culture and self*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Damono, S.D. (2000). *Direktorat Seni dan Budaya Indonesia*. Jakarta: Yayasan Kelola.
- Deria Sepdwiko. (2016). *Upacara Adat Kenduhai Sko Pada Masyarakat Kerinci Provinsi Jambi*. Jurnal Seni, Desain Dan Budaya, 1 (1).
- Djakfar, I. (1999). *Hukum Waris Adat Kerinci*. Sungai Penuh: Pustaka Anda.
- Djakfar, I. (2001). *Seri Sejarah Alam Kerinci I: Menguak Tabir Prasejarah di Alam Kerinci*. Sungai penuh: Pemerintah Kabupaten Kerinci.
- Djamaris, E. (1993). Nilai budaya dalam beberapa karya sastra Nusantara; Sastra saerah di Sumatra. In Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan.
- Douglas, M. (1970). *Natural Symbols: Explorations in Cosmology*. London: Routledge.
- Fischer-Lichte, E. (2008). *The Transformative Power of Performance: A New Aesthetics*. London & New York: Routledge.



- Geertz, C. (1973). *The Interpretation of Cultures*. New York: Basic Books.
- Geertz, C. (1983). *Abangan, santri, priyayi dalam masyarakat Jawa*. Jakarta: Pustaka Jaya. 1992. *Tafsir Kebudayaan*. Yogyakarta: Kanisius. Kanisius.
- Grimes, R. L. (2006). *Rite out of place: Ritual, media, and the arts*. New York: Oxford University Press.
- Hakimi, I. (1986). *Pokok-pokok Pengetahuan Adat Minangkabau*. Bandung: Remaja Karya.
- Haris, H. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika
- Hartati, M. (2019). *Estetika Ragam Tengkuluk Pakaian Tradisional Masyarakat Melayu Jambi*. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2).
- Hawkin, A. (2003). *Mencipta Lewat Tari* alih bahasa Y Sumandyo Hadi. Yogyakarta: Manthili.
- Hawkins, E. (1992). *The body is a clear place and other statements on dance*. Pennington: Princeton Book Company.
- Heatubun, F.S. (2002). *Mitos Dalam Ritus yang Simbolik*. *Jurnal Panggung*.
- Heatubun, F.S. (2016). *Humanisasi Dan Divinisasi Dalam Seni Dan Ritual*. *Jurnal Melintas*, 32 (2).
- Hobsbawm, E., & Ranger, T. (Eds.). (1983). *The invention of tradition*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Husein, I. (1997). *Tamadun Menyongsong Abad Ke 20*. Malaysia: University of Malaya.
- Indriyanto .2010. *Analisis Tari*. Semarang: FBS UNNES
- Indrizal, E. (1999). *Desa-Desa Perbatasan di Tanah Kerinci Seblat*. *Jurnal Antropologi*, 2 (3).
- Juliet Corbin, Anselm Strauss. (2003). *Basics of Qualitative Research*. Terj. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Koentjaraningrat. (1984). *Kebudayaan Jawa*. Yogyakarta: Balai Pustaka.
- Koentjaraningrat. (2022). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.



- Manik, R.A. (2021). *Filosofi Masyarakat Kerinci Dalam Kenduri Sko*. Jurnal Kandai, 17 (1)
- Mardalis. (2008). *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Merriam, A.P. (1983). *Majalah Ilmu-Ilmu Sastra Indonesia*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Moloeng, Lexy J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Moustakas, Clark. (1994). *Phenomenological Research Methods*. New Delhi: Sage Publications.
- Narawati, Tati. (2003). *Performance Studies*. Jurnal Panggung. Bandung.
- Navis, A.A. (1986). *Alam Takambang Jadi Guru Adat dan Kebudayaan Minangkabau*. Jakarta: Grafiti Press.
- Nia Daniati. (2018). "Perempuan Kerinci Sebagai Ide Dalam Penciptaan Karya Seni Lukis".07(02):130.
- Pramayoza, D. (2021). *Dramaturgi Bakaua dalam Masyarakat Minangkabau: Studi atas Ritual Tolak Bala Dengan Perspektif Victor Turner*. Jurnal Bacadik, 5 (1)
- Ravena Lutiya. (2021). *Bentuk Penyajian Tari Iyo Iyo Pada Upacara pengangkatan Gelar Depati Ninik Mamak di Desa Tanjung Pauh Mudik Kecamatan Danau Kerinci Kabuapten Kerinci*. Skripsi. Program Studi Seni Drama Tari Dan Musik. Universitas Negeri Padang.
- Royce, A.P. (1977). *The Anthropology of Dance*. Bloomington and London: Indiana University.
- Sachs, Curth. (1963). *World History of The Dance*. Inggris: W. W. Norton & Company
- Satra, G. (2002). *Wilayah Asal Bahasa Minangkabau dan Kerinci Berdasarkan Landasan Kebahasaan dan Migrasi Bahasa*. Padang: Yayasan Citra Budaya Indonesia.
- Schechner, R. (1988). *Performance Theory* (Rev. ed.). London: Routledge.
- Schechner, Richard. (2013). *Performance Studies: An Introduction*. New York: Routledge
- Sedyawati, E. (1981). *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.



- Sedyawati, E. (2007). *Budaya Indonesia Kajian Arkeologi, Seni dan Sejarah*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Simatupang, L. (2013). *Pergelaran Sebuah Mozaik Penelitian Budaya*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Smith-Autard, J. M. (1994). *The Arts of Dance in Education*. London: A&C.
- Soedarsono, R.M. (1977). *Tari-tarian Indonesia I*. Jakarta: Proyek Pengembangan Media Kebudayaan, Direktorat Jenderal Kebudayaan, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Soekmono, R. (1992). *Rekonstruksi Sejarah Malayu Kuno Sesuai Tuntutan Arkeologi*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Soerdarsono. (1992). *Pengantar Apresiasi Seni*. Jakarta: Balai Pustaka
- Sriwulan, W. (2014). *Bundo Kanduang Nan Gadang: Basa Batuah: Kajian Talempong Bundo Dalam Upacara Maanta Padi Saratuih di nagari Singkarak, Minangkabau*. Tesis, Yogyakarta: Program Pascasarjana UGM
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian & pengembangan: Research & Development*. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Surherni. (2005). *Fungsi Tari Iyo Iyo Dalam Budaya Masyarakat Kerinci*. Tesis. Program Pasca Sarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Syafwan Efendi. (2003). *Tari Iyo Iyo Di Desa Dusun Baru Kecamatan Sungai Penuh Kabupaten Kerinci*. Skripsi Program Studi Seni Tari. Sekolah Tinggi Seni Indonesia Padang Panjang.
- Syarifuddin, A. (1984). *Pelaksanaan Hukum Kewarisan Islam Dalam Lingkungan Adat Minangkabau*. Jakarta:PT. Gunung Agung.
- Taman Budaya Provinsi Jambi. (1998). *Laporan Penelitian dan Pengolahan Data Tari Tradisi di Kabupaten Kerinci, Bungo, Tebo dan Sarko*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Tim Peneliti dan Pencatatan Kebudayaan Darah Jambi. (1977). *Adat Istiadat Derah Jambi*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.



- Turner, V. (1967). *The Forest of Symbols: Aspect of Ndembu Ritual*. Ithaca: Cornell University Press.
- Turner, V. (1988). *The Anthropology of Performance*. New York: PAJ Publications.
- Turner, Victor. (1969). *The Ritual Process. Structure and Anti-Structure*. Ithaca, New York: Cornell University Press.
- Utama, I. (2016). *Tari Minangkabau: Dari Pancak Dan Pamenan Ke Tari Persembahan*. Malaysia: The University of Malaya Press.
- Wartajaya Winangun. (1990). *Masyarakat Bebas Struktur, Limitas dan Komunitas Menurut Victor Turner*. Yogyakarta: Kanisius.
- Zakaria, I. (1984). *Tambo sakti alam Kerinci*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Zikri, A. (2022). *Adaptasi Terhadap Identitas Seksual : Peran Dan Peranan Perempuan Dalam Pertunjukan Tari Iyo-Iyo di Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi*. Skripsi. Program Studi Seni Tari. Institut Seni Indonesia Padang Panjang.